

## Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (Savi) Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Palembang

Veranica Rizki Anugrah<sup>1</sup>, Juaidah Agustina<sup>2</sup>, Hayatun Nufus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang  
Email: [veranica.rizki@gmail.com](mailto:veranica.rizki@gmail.com)<sup>1</sup>, [juaidah82@gmail.com](mailto:juaidah82@gmail.com)<sup>2</sup>, [hayatunnufus84@yahoo.co.id](mailto:hayatunnufus84@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan menyimak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan design eksperimen *Posttest-Only Design*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas XI di SMA PGRI 2 PALEMBANG. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara teknik *random sampling*. Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu XI IPS 4 kelas eksperimen dan XI IPS 2 kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji-T dengan taraf kesukaran 0,05 (5%). Dari analisis uji hipotesis diperoleh nilai Sig.  $0.003 < 0.05$  (5%) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Diperoleh kesimpulan (1) Penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) memberi hasil menyimak yang meningkat dan berpengaruh signifikan. (2) Setelah perlakuan diberikan terdapat perbedaan hasil belajar yang lebih tinggi yaitu 76,24 dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang lebih rendah yaitu 68,57.

**Kata Kunci** : SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*), Menyimak

### Abstract

This study aims to determine the effect of the SAVI learning model on listening skills. This study used an experimental method with a *Posttest-Only Design* experimental design. The population in this study were all students of class XI at SMA PGRI 2 PALEMBANG. The sampling technique in this study was by means of a random sampling technique. The sample in this study used 2 classes, namely XI IPS 4 experimental class and XI IPS 2 control class. Testing the hypothesis using T-test analysis with a difficulty level of 0.05 (5%). From the analysis of hypothesis testing, the value of Sig.  $0.003 < 0.05$  (5%) which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Conclusions were obtained (1) The use of the SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) learning model gave increased listening results and had a significant effect. (2) After the treatment was given there was a difference in learning outcomes which were higher, namely 76.24, and the control class had lower learning outcomes, namely 68.57.

**Keywords**: SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*), Listening

### PENDAHULUAN

Aspek kebahasaan terbagi menjadi empat bagian yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Keterampilan menyimak berperan penting dalam usaha mempelajari banyak hal, terutama di dunia pendidikan. Setiap pelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menyimak. Guru mentransferkan ilmunya sebagian besar melalui ujaran. Di sinilah keterampilan menyimak sangat dibutuhkan oleh siswa. Mengingat pentingnya keterampilan menyimak, maka keterampilan tersebut

diajarkan sejak dini hingga saat ini dalam pelajaran bahasa guna sebagai landasan.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sering digunakan oleh berbagai kalangan. Berdasarkan urutan pemerolehannya, mendengarkan (termasuk menyimak) merupakan aspek keterampilan berbahasa yang pertama diperoleh manusia dalam hidupnya. (Agustina & Barkudin, 2022, p. 102). Menurut Brooks (Tarigan, 2014, p. 3) menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung atau tatap muka. Menyimak dan membaca merupakan kegiatan yang reseptif, sedangkan dua aspek lain berbicara dan menulis merupakan kegiatan yang produktif (Nufus, 2018, p. 2).

Meskipun keterampilan menyimak sangat penting, pada kenyataannya menyimak beserta keterampilan menyimak peserta didik masih rendah. Hal ini terbukti ketika seorang guru menayangkan beberapa potongan video pembelajaran yang terkini dan setelah itu memberikan pertanyaan berupa teks kepada siswa dan kemudian hasilnya hanya sedikit diantara siswa yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Keterampilan dapat dikuasai dengan baik dan benar apabila dilatih dan dibelajarkan secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI SMA PGRI 2 Palembang, banyak siswa yang kurang fokus pada proses pembelajaran terutama saat pelajaran dilangsungkan dengan metode ceramah dan siswa diharuskan untuk menyimak. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan hanya mengandalkan metode ceramah yang dinilai kurang efektif dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang dalam menyimak yaitu menganggap proses pembelajaran membosankan, guru dalam mengajar materi sudah menggunakan strategi pembelajaran K13 tetapi belum efektif. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil optimal seperti yang diinginkan adalah memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para siswa. Dalam hal ini, guru harus dapat merancang suatu pendekatan pembelajaran baik dari segi metode maupun menyediakan media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa antara lain dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI).

*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) adalah pendekatan pembelajaran dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dimiliki siswa (Sarnoko, 2017, p. 20). Metode belajar menggunakan metode ini dinilai mampu meningkatkan kemauan belajar siswa dengan lebih aktif dan positif daripada menggunakan proses belajar mengajar yang lama. Dengan kata lain *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan semua alat atau indra yang dimiliki siswa dengan melibatkannya untuk kesuksesan proses belajar (Sarnoko, 2017, p. 18).

Langkah-langkah model pembelajaran SAVI dengan bantuan media video adalah :

1. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru (*visualization*).
2. Siswa menyimak materi dari video yang ditayangkan (*auditory*).
3. Siswa mendiskusikan penugasan yang diberikan oleh guru dari tayangan video pembelajaran secara berkelompok (*intellectual*)
4. Persentasi hasil diskusi (*somatic*)
5. Mengamati persentasi hasil diskusi kelompok (*visualization*)
6. Kelompok lain menyiapkan tanggapan berupa tambahan, kritik atau saran.
7. Kelompok membacakan hasil tanggapannya (*auditory*)
8. Siswa bersama guru menyimpulkan inti materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *somatic auditory visual intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas xi SMA PGRI 2 Palembang.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *Posttest Only Control Design*. Menurut Issac dan Michael (setyanto, 2013, p. 39) eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang dimiliki kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya (Sugiyono., 2017, p. 80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang yang berjumlah 244 siswa.

Menurut Black dan Champion (Ratna, 2010, p. 213) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (Harapan, Sulardiono, & Suprpto, 2018, p. 264) metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar dimana diambil dua kelas. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini, yaitu kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 33 orang, dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang paling strategis didalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono., 2017, p. 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah alat untuk mengumpulkan informasi. Tes bisa berupa tugas atau soal-soal yang mesti dikerjakan oleh seseorang atau penyelenggara pengumpul data dengan alat tertentu merupakan pengukuran. (Susila, 2018). Tes yang diterapkan kepada kelas XI IPS 4 selaku (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 2 selaku (kelas Kontrol) berupa menyimak cerpen yang ditampilkan dan menuliskan kembali cerpen tersebut serta menjawab beberapa pertanyaan tentang cerpen tersebut.

Setelah data-data terkumpul data tersebut diolah dan dianalisis, Hipotesis diuji mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti menggunakan uji "t". sebelum hipotesis dilakukan persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 2 Palembang yang beralamat di Jalan Jenderal A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 ULU Palembang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 28 s.d 29 November 2022 dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik observasi keadaan objek. Dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yaitu yang diberi perlakuan dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan disertai dengan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Setelah itu dilakukan tes akhir yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa yang telah diterapkan model pembelajaran ataupun yang tidak diterapkan model pembelajaran.

Berdasarkan data hasil tes, diperoleh nilai rata-rata untuk siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,24 sedangkan siswa pada kelas kontrol sebanyak 68,57 dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai siswa pada kelas kontrol. Setelah diperoleh nilai rata-rata siswa, data kemudian dikumpulkan lalu dihitung dengan menggunakan rumus Uji-t dan Uji-f untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji-t, maka kriteria pengujian hipotesis apabila  $t_{hitung} < t_{table}$  a 0,05 berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan apabila  $t_{hitung} > t_{table}$  a 0,05 berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi

diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 67,27 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.66980 hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

Meningkatnya kemampuan menyimak siswa dengan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) didukung dengan hasil penelitian dari Rosmino Sitorus dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2014/2015". Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan model pembelajaran SAVI. Perbedaan pada penelitian ini, terdapat pada variabel nya. Penelitian yang dilakukan Rosmino Sitorus menggunakan kemampuan menulis cerpen sedangkan peneliti menggunakan kemampuan menyimak.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) sebesar 76,24 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan model *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) sebesar 68,57. Lebih lanjut, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dari Uji-t yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 67,27 sedangkan  $t_{tabel} = 1,666$ . Dari hasil tersebut didapat bahwa  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Hal ini berdasarkan kriteria pengujian hipotesis pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha 0,05$ . Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $\alpha 0,05$ . Berarti tolak  $H_0$  dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $\alpha 0,05$ . Berarti terima  $H_0$ . Jadi dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J., & Barkudin. (2022). Pengembangan Film Indie (Independent) "Belis Nyi Aek" Dari Sumatera Selatan Sebagai Media. *Bip: Jurnal Bahasa Indonesia Prima Vol. 4, No. 1, 2022, Maret 2022, PP.*, 102.
- Harapan, M., Sulardiono, B., & Suprpto, D. (2018). Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) Di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Journal Of Maquares*, 264.
- Nufus, H. (2018). Pembelajaran Membaca Cerita Anak dengan Strategi Pemetaan Cerita Rumpang pada Siswa Kelas V SD N 103 Palembang. *Pembelajaran Membaca Cerita Anak dengan Strategi Pemetaan Cerita Rumpang pada Siswa Kelas V SD N 103 Palembang*, 2.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarnoko. (2017). *Penerapan pendekatan SAVI*. Yogyakarta: Percetakan Lingkar Graphic.
- setyanto. (2013). *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi*. Jakarta: ojs.uajy.ac.id.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, W. (2018). *Tes dan Pengukuran*. Sumedang: UPY Sumedang Press.
- Tarigan, H. G. (2014). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.